

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Di zaman sekarang ini pendidikan merupakan hal perlu diperhatikan, karena pendidikan dirasakan sangat penting dan dapat memberikan banyak manfaat dalam kehidupan. Pada saat ini pendidikan di Indonesia telah mengalami banyak kemajuan diberbagai bidangnya. Akan tetapi di dalam pendidikan terdapat berbagai permasalahan yang muncul yang mengakibatkan suatu kesenjangan. Misalnya salah satu permasalahan yang muncul di dalam pendidikan ialah sumber daya manusia yang belum memiliki kualitas yang baik atau belum memiliki standar kompetensi yang baik. Untuk itu diperlukannya peningkatan pendidikan sehingga dapat terbentuk sumber daya manusia yg berkualitas dan berkompeten.

Pendidikan itu sendiri dalam arti yang sangat luas merupakan suatu proses yang menggunakan metode-metode tertentu sehingga orang mampu mendapatkan suatu pengetahuan, pemahaan, dan cara bertingkah laku sesuai dengan apa yang dibutuhkannya. Dalam undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat (1) (dalam Marsudi, dkk 2011: 31) menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Peserta didik ialah individu yang sedang tumbuh dan berkembang menuju suatu kedewasaan melalui pengajaran yang diberikan oleh pendidik. Pendidik adalah orang yang dengan sengaja mempengaruhi orang lain untuk mencapai tingkat kemanusiaan yang lebih tinggi. pendidik sebagai motivator dan fasilitator dalam proses pembelajaran yang harus bisa mengembangkan pendidikan. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan dan kelangsungan hidup peserta didik. Agar

nantinya peserta didik dapat menguasai berbagai macam kompetensi yang diharapkan, sedangkan pendidik dituntut untuk menyediakan berbagai proses pembelajaran yang memberikan pengalaman belajar bagi peserta didik.

Dalam suatu pembelajaran apabila guru mampu mengelola kelas dengan baik maka pembelajaran akan mudah di serap dan di pahami oleh peserta didik. Selain itu kebutuhan peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran di dalam maupun di luar kelas dapat terpenuhi dengan baik. Suatu pembelajaran yang baik akan memberikan dampak yang baik pula seperti halnya peserta didik dapat memecahkan soal. Akan tetapi dalam suatu proses pembelajaran akan muncul permasalahan-permasalahan yang akan dihadapi salah satu permasalahan pembelajaran yang muncul adalah kemampuan peserta didik dalam memecahkan soal-soal. Kemampuan pemecahan soal-soal yang dilakukan oleh peserta didik sangat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Jika peserta didik dapat memecahkan soal dengan tepat maka prestasi belajar peserta didik juga akan meningkat baik tetapi sebaliknya bila peserta didik tidak dapat memecahkan soal dengan tepat maka prestasi belajar peserta didik juga akan terhambat. Kemampuan pemecahan soal juga sangat penting untuk menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang telah dilaksanakan berhasil atau peserta didik sulit untuk menerima pembelajaran. Dalam pembelajaran terdapat banyak sekali berbagai macam soal, mulai dari soal yang berwujud angka dalam mata pelajaran matematika hingga soal-soal cerita yang terdapat dalam mata pelajaran bahasa indonesia. Berbagai macam soal-soal tersebut membutuhkan pemahaman bagi para pembacanya yaitu peserta didik. Terdapat pula tingkat kesukaran soal dimana dalam kemampuan pemecahan soal yang tingkat kesukarannya ringan maka membutuhkan pemahaman yang cepat dan ringan pula akan tetapi jika dalam kemampuan pemecahan soal yang memiliki tingkat kesukaran yang tinggi maka akan membutuhkan pemahaman yang dalam. Sedangkan untuk dapat memecahkan soal-soal

peserta didik harus memiliki ketrampilan membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara

Membaca merupakan salah satu ketrampilan reseptif yang memerlukan pemahaman dari pembaca. Membaca adalah salah satu komunikasi tulis yang tidak hanya sekedar melafalkan huruf tau lambang bunyi, tetapi juga memahami dan memberikan tanggapan terhadap apa yang telah di bacanya. Membaca memerlukan indera visual dan secara mental membaca memerlukan insentif dan daya ingat.

Pembelajaran membaca di SD memiliki peranan yang sangat penting, hal tersebut membuktikan pentingnya kemampuan membaca karena kemampuan membaca merupakan salah satu sandar kemampuan yang harus di capai pada semua jenjang pendidikan termasuk juga jenjang pendidikan Sekolah Dasar. Melalui kemampuan membaca tersebut diharapkan peserta didik mampu membaca dan memahami teks bacaan dengan ketepatan yang memadai. Kemampuan membaca menjadi dasar utama bagi pengajaran semua mata pelajaran.

Kemampuan membaca bagi peserta didik sangatlah penting karena merupakan salah satu dasar untuk memahami dan menambah pengetahuan mata pelajaran yang lain. Menurut Burns dalam Farida Rahim (2007:1) mengemukakan bahwa kemampuan membaca merupakan sesuatu yang sangat penting dalam suatu masyarakat terpelajar. Belajar membaca merupakan suatu usaha yang terus-menerus, dan anak-anak yang melihat tingginya nilai membaca dalam kegiatan pribadinya akan lebih giat belajar dibandingkan dengan anak-anak yang tidak menemukan keuntungan dari kegiatan membaca. Dengan demikian, pembelajaran membaca mempunyai kedudukan yang strategis dalam pendidikan pengajaran.

Proses pembelajaran yang berlangsung hendaknya mampu menarik perhatian peserta didik terhadap materi yang sedang di pelajari. guru diharapkan mampu menampilkan pembelajaran yang kreatif untuk menciptakan suasana kondusif dapat tercipta bila didukung oleh perilaku peserta didik yang mengarah ada kegiatan pembelajaran, diantaranya peserta

didik dapat terlibat aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran serta tidak mengganggu jalannya proses pembelajaran.

Motivasi merupakan suatu hal yang harus selalu diberikan oleh seorang guru. Motivasi sekecil apapun dapat mempengaruhi peserta didik. Motivasi belajar memberikan sugesti dan membuat seorang peserta didik akan memiliki target tertentu yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar melalui kemampuan pemecahan soal. Motivasi merupakan salah satu faktor internal yang mendukung peserta didik dalam kemampuan pemecahan soal. Jika tidak adanya motivasi belajar maka tidak terdapat kemauan dalam memecahkan berbagai macam soal.

Berbagai permasalahan di atas banyak dijumpai dalam kegiatan proses pembelajaran khususnya dalam kemampuan pemecahan soal-soal yang dilakukan peserta didik. Pembelajaran yang kurang melibatkan siswa untuk aktif penyebab peserta didik sulit menerima dan memahami peserta didik sehingga peserta didik tidak dapat memecahkan soal.

Di SD Negeri 2 Ngadirojo, kemampuan peserta didik kelas II dalam membaca masih kurang atau masih rendah. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas II, rendahnya kemampuan membaca peserta didik dapat dilihat dengan lamanya siswa dalam memahami isi bacaan. Hal tersebut terbukti ketika peserta didik ditanya mengenai isi suatu teks bacaan sehingga peserta didik harus membaca lagi teks bacaan tersebut untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang diberikan. Menurut observasi yang dilakukan oleh guru kelas II jika siswa diberikan tes pemahaman hanya separuh peserta didik yang mendapatkan nilai yang baik. Selain itu pada saat proses pembelajaran peserta didik juga kurang antusias untuk mengikuti pembelajaran. Hal tersebut dapat terlihat ketika guru hanya melakukan ceramah materi saja tidak melakukan sesuatu yang dapat menarik perhatian untuk fokus pada materi yang diajarkan. Maka dari itu diperlukan penelitian seberapa besar pengaruh kemampuan membaca dan motivasi belajar terhadap kemampuan pemecahan soal.

Dalam belajar diperlukan perhatian dan pemfokusan terhadap materi yang dipelajari supaya dapat memahami. Sehingga siswa dapat melakukan sesuatu yang sebelumnya tidak dapat dilakukan. Terjadilah suatu perubahan tingkah laku. Untuk meningkatkan motivasi belajar maka proses pembelajaran dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami apa yang ada di lingkungan secara berkelompok.

Berdasarkan uraian di atas bahwa dalam kegiatan pembelajaran diperlukannya rasa suka dan keterlibatan dari peserta didik terhadap pembelajaran, sehingga dengan hal tersebut peserta didik dapat termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran secara aktif dan disertai rasa senang.

Berdasarkan titik tolak dari latar belakang masalah di atas maka akan dilakukan penelitian dengan judul :

“PENGARUH KEMAMPUAN MEMBACA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PEMECAHAN SOAL TES SISWA KELAS 2 SD N 2 NGADIROJO TAHUN PELAJARAN 2014/2015”

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan di atas menimbulkan berbagai masalah yang di identifikasikan sebagai berikut :

1. Kemampuan siswa dalam pemecahan soa-soal masih kurang
2. Kemampuan membaca siswa yang rendah
3. Guru hanya menggunakan metode ceramah
4. Kurangnya motivasi belajar siswa
5. Kurangnya penggunaan media yang dilakukan oleh guru
6. Lokasi sekolah yang dekat dengan jalan raya sehingga membuat siswa kesulitan dalam berkonsentrasi pada materi

C. PEMBATASAN MASALAH

Agar peneliti tidak terlalu luas lingkungannya maka diperlukan adanya pembatasan masalah. Adapun pembatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Kemampuan membaca siswa dibatasi pada adanya kemampuan memahami teks soal-soal yang akan diselesaikan
2. Motivasi belajar siswa yang dibatasi pada tingkah laku siswa yang memiliki suatu dorongan karena adanya tujuan kebutuhan, atau keinginan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran
3. Masalah hasil belajar yang terbatas pada keberhasilan siswa dalam kemampuan pemecahan soal-soal

D. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh kemampuan membaca siswa terhadap pemecahan soal tes siswa kelas 2 SD N 2 Ngadirojo tahun pelajaran 2014/2015
2. Seberapa besar pengaruh motivasi belajar siswa terhadap pemecahan soal tes siswa kelas 2 SD N 2 Ngadirojo tahun pelajaran 2014/2015
3. Seberapa besar pengaruh kemampuan membaca dan motivasi belajar siswa terhadap pemecahan soal tes siswa kelas 2 SD N 2 Ngadirojo tahun pelajaran 2014/2015

E. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan perumusan masalah di atas tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Besarnya pengaruh kemampuan membaca siswa terhadap pemecahan soal tes siswa kelas 2 SD N 2 Ngadirojo tahun pelajaran 2014/2015
2. Besarnya pengaruh motivasi belajar siswa terhadap pemecahan soal siswa tes kelas 2 SD N 2 Ngadirojo tahun pelajaran 2014/2015

3. Besarnya pengaruh kemampuan membaca dan motivasi belajar siswa terhadap pemecahan soal tes siswa kelas 2 SD N 2 Ngadirojo tahun pelajaran 2014/2015

F. MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis :

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan suatu kontribusi atau sumbangan pemikiran mengenai perbaikan kemampuan membaca pada diri peserta didik, dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Manfaat praktis

a) Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan pengalaman merancang kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan *Problem Solving* dalam proses pembelajaran pada materi – materi berikutnya terutama pada kemampuan pemecahan soal-soal. Selain itu hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan refleksi dan perbaikan bagi pengembangan dan peningkatan hasil pencapaian tujuan pembelajaran.

b) Bagi siswa

Masukan yang di harapkan siswa lebih mudah menyelesaikan soal-soal dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran sehingga prestasi belajar siswa meningkat

c) Bagi sekolah

Pembelajaran menggunakan pendekatan *Problem Solving* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.